

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI SMP INSAN CENDEKIA KELAS I TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
(Tarbiyah)**



**Oleh:**

**Fikri Susanto  
NIM : G000090051  
NIRM : 09/X02.2.1/1733**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013/2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448  
Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M. Pd  
Sebagai : Pembimbing I  
NIK : 384

Nama : Drs. M Darajat Ariyanto, M. Ag  
Sebagai : Pembimbing II  
NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fikri Susanto  
NIM : G000090051  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAM ANAKNYA DI SMP INSAN CENDEKIA KELAS I TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 4 Juli 2014

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Zaenal Abidin, M. Pd

Drs. M Darajat Ariyanto, M. Ag

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Fikri Susanto

NIM/NIRM : G000090051/09/X02.2.1/1733

Fakultas/jurusan : FAI/ Tarbiyah

Jenis : Skripsi

Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAM  
ANAKNYA DI SMP INSAN CENDEKIA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk;

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 4 Juli 2014

Yang menyatakan:



**Fikri Susanto**

## **ABSTRAK**

### **MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP INSAN CENDIKIA KELAS 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anaknya bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai tujuan sesuatu. Karena dengan perhatian dan motivasi orang tua ini akan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi anak akan terdorong untuk lebih semangat dalam belajar. Di sinilah motivasi orang tua diperlukan dalam dunia belajar, khususnya dalam belajar ilmu agama.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia Kelas 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 serta mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia Kelas 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris. Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi intrinsik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia adalah mendapatkan pendidikan agama dan umum; menjadi anak solih dan solihah; menjadi anak cerdas serta membentuk akhlakul karimah serta mandiri. Adapun kebutuhan dan keinginan dari orang tua untuk anak-anaknya agar menjadi cendikiawan muslim; bertanggung jawab; serta mahir dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan serta sukses dalam menatap cita-cita yang lebih baik. Selain itu, harapan orang tua untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang paham agama; berwawasan luas; berbakti kepada orang tua serta menjadi anak yang kreatif.

Motivasi ekstrinsik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia adalah (1) kualitas sekolah dan pendidik yang sangat bagus; (2) Kurikulum sekolah yang cukup baik dalam membentuk kepribadian anak didik; (3) Minat anak yang sangat sesuai dengan sistem pendidikan sekolah; (4) dorongan dari luar, yakni tetangga, teman dan saudara.

**Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, Sekolah**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di suatu sekolah tampak beragam; ada yang menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, swasta, ataupun sekolah yang berasrama (pesantren). Dari beberapa alternatif dalam memilih sekolah, tidak sedikit dari orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan (sekolah) swasta. Penyebabnya, pendidikan swasta telah terbukti menempatkan Islam sebagai pijakan dalam membentuk peserta didik yang unggul, cerdas, dan bertakwa.

SMP Insan Cendikia Surakarta adalah salah satu wadah pendidikan swasta yang berbasis agama (Islam) telah eksis keberadaannya untuk mencetak generasi Islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas guna menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Pada gilirannya, sampai saat ini banyak sekali para orang tua

yang berebut menyekolahkan anak-anaknya di SMP Insan Cendikia Surakarta. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pendaftar siswa baru yang semakin tahun terus bertambah dan dari animo masyarakat pendidik untuk berkunjung ke SMP Insan Cendikia Surakarta.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang SMP Insan Cendikia Surakarta, sehingga diperoleh data apa yang memotivasi para orang tua menyekolahkan anak mereka ke SMP Insan Cendikia Surakarta. Maka, dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul skripsi “MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP INSAN CENDIKIA SURAKARTA KELAS 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014.”

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia Kelas 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia Kelas 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **LANDASAN TEORI**

Motivasi adalah segala bentuk dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu.

Orang tua adalah dua orang yang paling bertanggung jawab dalam memelihara dan menjaga amanah yang telah Allah SWT berikan. Keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan seorang anak. Orang tua wajib menunaikan hak anak untuk dididik dengan sebaik-baiknya.

Anak adalah generasi yang diciptakan untuk kehidupan masa depan. Karena itu, menjaga anak membutuhkan perhatian yang serius dari orang tuanya. Pada dasarnya hal ini sesuai dengan QS. At-Tahrim: 6 sebagai berikut:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Qs. At Tahrim: 6).<sup>1</sup>*

Motivasi orang tua dalam mencari format pendidikan yang tepat bagi anak diantaranya adalah: Tujuan, setiap orang tua memiliki tujuan tertentu dalam menyekolahkan anak. Semakin baik suatu tujuan, maka usaha yang dilakukan juga harus

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. J-Art.

semakin kuat.<sup>2</sup> Insentif, besarnya biaya yang akan dikeluarkan untuk mencapai tujuan pendidikan bagi anaknya menjadi pertimbangan tersendiri. Biaya yang ringan dengan fasilitas yang memadai tentu akan menjadi pilihan utama. Pengaruh orang lain, kesamaan tujuan, ajakan ataupun tekanan dari orang lain dapat mengalihkan motivasi untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat menimbulkan konflik dalam diri seseorang yang bersifat sangat subyektif dan tidak mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya di luar individu.<sup>3</sup> Minat, kecenderungan orang tua tertarik pada sekolah-sekolah yang maju adalah hal yang wajar.

### **Kajian Pustaka**

1. Danang Muchtar Syafi'i (UMS, 2013) dengan judul penelitian: "*Motivasi Orang Tua*

---

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003). hlm. 62.

<sup>3</sup>Irwanto, *et al. Psikologi Umum*. (Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama, 2001). hlm 211

*Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik orang tua wali santri dalam menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat adalah karena adanya kebutuhan atau harapan akan mendapatkan pendidikan agama (Islam) yang baik, adanya pembiasaan anak dalam rutinitas humanis religius serta memiliki iman dan ketakwaan (IMTAQ) dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta menjadi anak yang berkualitas Ulul Albab dengan diiringi kesadaran tata nilai: ikhlas, disiplin, terampil, kreatif, mandiri dan produktif. Motivasi ekstrinsik orang tua wali santri menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Program

Khusus Kotta Barat yang paling dominan adalah (1) kualitas sekolah, (2) kualitas pendidik, (3) kurikulum, (4) minat anak, sedangkan motivasi yang kurang dominan dari motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar, seperti: teman, tetangga dan media massa.<sup>4</sup>

2. Ayatun Nihayah (IAIN Walisongo, 2002) dengan judul penelitian: “*Animo Nelayan Muslim Untuk Menyekolahkan Anak ke Madrasah (Studi Kasus di Desa Banyutowo Kec. Dukuhseti Kab. Pati)*”. Skripsi ini berisi tentang tujuan nelayan muslim menyekolahkan anak ke madrasah adalah untuk memperdalam agama mendukung masa depan anaknya. Kontribusi masyarakat terhadap madrasah adalah adanya dukungan moral tentang kepercayaan mereka terhadap madrasah bahwa madrasah

---

<sup>4</sup>Danang Muchtar Syafi'i. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, (Surakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

sangat diharapkan mampu mencetak anak didik yang berakhlakul karimah.<sup>5</sup>

3. Hindun (IAIN Walisongo, 2003) dengan penelitian tentang “*Korelasi antara Tingkat Keberagamaan Orang Tua dengan Motivasi Menyekolahkan Anak ke Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Kelurahan Jetis Kec. Kendal Kab. Kendal*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan diawali tiap ajaran baru pada saat itulah terjadi penilaian-penilaian subyektif yang dilakukan anaknya. Kepedulian orang tua yang berupa tidak produktif ini menggambarkan orang tua yang memiliki motivasi. Pendidikan agama harus dijunjung tinggi, orang tua yang menjunjung tinggi norma agama adalah mereka yang memiliki tingkat keberagamaan baik setidaknya mereka menyadari dan

---

<sup>5</sup>Ayatun Nihayah. *Animo Nelayan Muslim Untuk Menyekolahkan Anak ke Madrasah (Studi Kasus di Desa Banyutowo Kec. Dukuhseti Kab. Pati)*. Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2002).



mengetahui peran pendidikan agama terlebih sering dengan perputaran waktu yang cenderung mengabaikan norma agama.<sup>6</sup>

Dari beberapa karya atau penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ditemukan kajian yang membahas tentang motivasi orang tua memasukkan anaknya ke SMP Insan Cendikia. Atas dasar inilah maka penelitian ini memenuhi unsur kebaruan.

## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode adalah suatu hal yang sangat penting dalam mendapatkan informasi, karena metode merupakan jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan “*fieldreseach*” yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau

kancan terjadinya suatu kejadian secara langsung. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>7</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian lapangan. Data primer yaitu sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian masa lalu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti peroleh adalah hasil jawaban dari kuesioner terbuka yang dijawab oleh orang tua.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku

---

<sup>6</sup>Hindun. *Korelasi antara Tingkat Keberagamaan Orang Tua dengan Motivasi Menyekolahkan Anak ke Madarasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Kelurahan Jetis Kec. Kendal Kab. Kendal*. Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003)

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 3

<sup>8</sup>Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesesia, 2003). hlm 50

harian dan sebagainya. Atau data sekunder yaitu catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>9</sup> Data sekunder yang peneliti peroleh dalam penelitian adalah data yang secara langsung dari pihak yang berkaitan dan berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Target yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode angket ini adalah untuk memperoleh data tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP Insan Cendikia. Angket tersebut bersifat terbuka, karena angket tersebut merupakan instrumen penting yang akan digunakan

untuk menggali data dari responden dalam hal ini data yang menjadi fokus/obyek dalam penelitian ini. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia.

#### b. Metode Interview/Wawancara

Interview atau wawancara yaitu “cara pengungkapan data, peneliti berkomunikasi langsung dengan obyek atau sampel”.<sup>10</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yakni memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang beberapa gambaran umum sekolah dan mendalami/memahami respon

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 50

---

<sup>10</sup>Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Mundur Maju, 2000). hlm. 162

dari orang tua wali siswa mengenai motivasi mereka dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendikia.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, natulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>Metode dokumen ini penulis gunakan sebagai pendukung penggalan data dalam metode observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang proses jalannya penelitian dan gambaran kegiatan belajar mengajar di SMP Insan Cendikia.

4. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>12</sup> Dalam penelitian

kualitatif yang bersifat deskriptif ini data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Data yang diperoleh berupa transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>13</sup>

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data tersebut, untuk selanjutnya diadakan reduksi data, yakni data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris. Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur*, hlm. 206

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong.*Metodologi*. hlm. 103

---

<sup>13</sup>Sudarwan Danim.*Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002). hlm. 51

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim.*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001). hlm. 197-198

## HASIL PENELITIAN

### 1. Secara Intrinsik

- a. Tujuan orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP insan cendekia adalah agar mendapatkan pendidikan agama dan umum (56%), dan menjadi anak solih dan solihah (7%) dan anak cerdas (14%) serta membentuk Akhlakul karimah (14%) dan kemandirian (5%).

- b. Kebutuhan/Keinginan orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa kebutuhan dan keinginan dari orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia adalah menjadi cendekiawan muslim (41%); bertanggung jawab (21%); serta selain memiliki iman dan ketakwaan (IMTAQ) (11%), anak juga mempunyai keterampilan dalam menguasai

ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (16%), serta sukses dalam menatap cita-cita yang lebih baik (10%).

- c. Harapan orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia .

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa harapan dari orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia adalah menjadi anak yang berkualitas dalam bidang agama adalah (16%), berwawasan luas (40%), berbakti kepada orang tua (15%), kreatif (30%).

### 2. Secara Ekstrinsik

Ekstrinsik adalah motivasi/dorongan yang berasal dari luar seseorang. Di antara faktor-faktor yang muncul dalam motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia dapat dilihat dari:

- a. Kualitas pendidikan dan pendidik di SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia karena kualitas pendidik (guru) di SMP Insan Cendekia sangat bagus (52%). Dan ada yang menilai bagus (52%). Namun ada beberapa yang masih menilai cukup (23%) kurang bagus (2%). dan belum tahu (8%).

b. Sarana dan prasarana di SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia karena sarana dan prasarana yang memadai. Para wali siswa menjadikan sarana dan prasarana sebagai salah satu pertimbangan mereka dalam menyekolahkan anaknya di SD SMP Insan Cendekia. Namun, ada beberapa wali siswa yang menilai bahwa sarana dan prasarana sekolah masih kurang memadai (8%).

c. Biaya pendidikan di SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan juga melihat biaya pendidikan yang cukup mahal (88%). Para orang tua wali siswa menjadikan biaya pendidikan yang relatif cukup mahal tersebut sebagai pertimbangan mereka dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia. Para orang tua wali siswa sangat puas terhadap mutu sekolah sehingga biaya pendidikan yang cukup mahal itu tidak menjadi masalah untuk menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia.

d. Kurikulum pendidikan SMP Insan Cendekia

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia karena kurikulum SMP Insan Cendekia sudah sesuai dengan yang mereka inginkan (82%). Namun

demikian, ada sebagian kecil orang tua wali siswa yang menyatakan bahwa kurikulum di SMP Insan Cendekia cukup sesuai dengan mereka (18%).

e. Minat anak

Berdasarkan dari data di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orang tua wali siswa menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia karena minat anak mereka sesuai dengan pendidikan yang diterapkan oleh sekolah (100%).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan:

1. Motivasi intrinsik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia adalah mendapatkan pendidikan agama dan umum; menjadi anak solih dan solihah; menjadi anak cerdas serta membentuk akhlakul karimah

serta mandiri. Adapun kebutuhan dan keinginan dari orang tua untuk anak-anaknya agar menjadi cendekiawan muslim; bertanggung jawab; serta mahir dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan serta sukses dalam menatap cita-cita yang lebih baik. Selain itu, harapan orang tua untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang paham agama; berwawasan luas; berbakti kepada orang tua serta menjadi anak yang kreatif.

2. Motivasi ekstrinsik orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Insan Cendekia adalah (1) kualitas sekolah dan pendidik yang sangat bagus; (2) Kurikulum sekolah yang cukup baik dalam membentuk kepribadian anak didik; (3) Minat anak yang sangat sesuai dengan sistem pendidikan sekolah; (4) dorongan dari luar, yakni tetangga, teman dan saudara.

Untuk meningkatkan motivasi orangtuasiswa dalam menyekolahkan anak di SMP Insan Cendekia hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Selain pengembangan mutu dan kualitas guru dan kualitas tenaga pengajaran dan pegawaiian, kepala sekolah hendaknya juga meningkatkan sistem pembelajaran yang kondusif dan aman selain itu jugamemperbanyak program biasiswa serta yang terpenting adalah peningkatan pengetahuan tentang keagamaan yang mendalam.
2. Pengadaan buku-buku mengenai keagamaan dan ilmu pengetahuan umum sehingga siswa dapat memahami dan mendalami ilmu agama dan pengetahuan umum sesuai keinginan para orang tua siswa.
3. Mengupayakan pembaharuan dan pengadaan alat-alat pembelajaran yang sudah

rusak maupun yang belum ada di sekolah. Selain menjalin kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait dalam mengatasi berbagai macam persoalan hendaknya juga kepala sekolah memper timbangkan kepentingan-kepentingan siswa agar dalam mengambil kebijakan tidak hanya sepihak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Anoraga, Panji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI., 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depag RI.
- Fachroni, Anton. 2009. *Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Putera-Puterinya Ke Madrasah Diniyah Awalayah (MDA) Syarif Makam Haji Tahun 2008-2009*. Skripsi, Semarang: UMS.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hindun, 2003. Korelasi antara Tingkat Keberagamaan Orang Tua dengan Motivasi

- Menyekolahkan Anak ke Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Kelurahan Jetis Kec. Kendal Kab. Kendal, Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Irwanto, *et all*, 2001. *Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*, Juz. II, Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah.
- Murod, Yusuf. 2009, *Mabadi Al Ilmi Al Nafsi'am*, Kairo: Darul Ma'arif.
- Nihayah, Ayatun. 2002. *Animo Nelayan Muslim Untuk Menyekolahkan Anak ke Madrasah (Studi Kasus di Desa Banyutowo Kec. Dukuhseti Kab. Pati)*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Kartono, Kartini. 2000. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Mundiur Maju.
- Lexy J. Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhartini, Ninik. 2005. *Minat dan Motivasi Masyarakat Menyekolahkan Anak di Madrasah (Studi Kasus di Desa Sambilawang Kec. Trangkil. Kab. Pati. Tahun 2004)*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Soejabrata, Soemadi. 2001. *Psikologi Pendidikan Suatu Penyajian Operasional*, Yogyakarta: Rake Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali.
- Sodikin, Amrin. 2002. *Guru dan Akuntabilitas Pendidikan Moral Bangsa*, Rindang, XXVII.
- Syafi'i, Danang Muchtar. 2013. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Tarbiyah UMS.
- Tabrany, Hasbullah. 2004. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Widayati, S. 2002. *Reformasi Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Winardi. 2001. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



